

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

UNDIP MENDOMINASI KEJUARAAN KOMPETISI KAPAL CEPAT TAK BERAWAK NASIONAL 2020



Mahasiswa Universitas Diponegoro kembali meraih prestasi gemilang dengan hasil karyanya yang mendapat juara dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2020. KKCTBN 2020 yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Malang ini mengangkat tema “Inovasi Teknologi Kemaritiman dalam Penanganan Covid-19”. Tim mahasiswa dari Teknik Perkapalan menjadi perwakilan Undip untuk berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Acara ini bertujuan untuk ajang pengembangan inovasi yang berasal dari ide anak bangsa untuk mengatasi pandemi Covid-19 dalam bidang teknologi kemaritiman

dan perkapalan.

Undip mengirimkan empat tim mahasiswa dan berhasil meraih juara dengan desain yang mereka ciptakan. Pemenang kontes diumumkan pada 7 November 2020 lalu dan prestasi yang diraih oleh perwakilan Undip yaitu Juara 1 kategori desain kapal rumah sakit, Juara 3 kategori desain kapal ambulance, Juara Harapan 1 kategori desain kapal Ro-ro, dan Juara Harapan 1 kategori desain ERC (Electric Remote Control) Boat.

Keberhasilan yang telah diraih merupakan hal yang membanggakan karena mahasiswa *Bersambung ke halaman berikutnya...*

pandemi di masa sekarang. Undip turut memberikan sumbangsih ilmu untuk pengembangan teknologi di Indonesia khususnya dalam bidang maritim dan perkapalan. Prestasi yang dicapai pun tak terlepas dari dukungan para dosen yang membimbing anak didiknya agar selalu berinovasi canggih. Undip terus mendukung mahasiswa agar menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat kota Semarang dan Indonesia, sejalan dengan salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu untuk membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Diharapkan inovasi baru ini dapat mempermudah kehidupan masyarakat dalam kondisi

REKTOR: TINGKATKAN KUALITAS, BERINTEGRITAS DAN PANTANG MENYERAH

Semarang (4/11) – Pada hari Rabu tanggal 4 November 2020 diselenggarakan acara Upacara Wisuda ke-160 Universitas Diponegoro di Gedung Prof. Soedarto. Wisuda periode ke-160 ini dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 4-6 November 2020. Hadir dalam acara ini yaitu Rektor Undip, Wakil Rektor, Ketua Senat Akademik, Wakil Majelis Wali Amanat, dan Dekan Fakultas/Sekolah.

Wisuda hari pertama ini diselenggarakan dalam 2 tahap, dengan Tahap I pukul 08:00 – 10:30 WIB dan Tahap II pukul 12:00 – 14:30 WIB. Wisudawan yang mengikuti prosesi wisuda hari ini sejumlah 1.020 orang yang

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati

Editor

Ninok Hariyani

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi

Titis Dyah

Ahmad Mulyadi

Hanang Tri Asnawi

Fatiha Asti

Fillmore Galih

Audy Evan

Faris Aswihani

Zarkasi Anhar

Riska Kusuma

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti



lulus dari Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Sekolah Pascasarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Acara dibuka oleh Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D, IPU, selaku Ketua Senat Akademik Undip. Beliau berpesan kepada para wisudawan dan wisudawati agar selalu menjunjung tinggi panji Diponegoro dimanapun mereka berada. Kemudian Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D. menyampaikan laporan wisuda ke-160. Terdapat total 2.544 wisudawan yang lulus pada periode ini.

Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan memberi semangat walaupun wisuda dilaksanakan di masa pandemi Covid-19. "Jagalah karakter pemimpin sebagai ciri

mahasiswa Undip. Para dosen di Undip akan selalu mendukung kesuksesan masa depan Anda semua," tutur Prof. Yos.

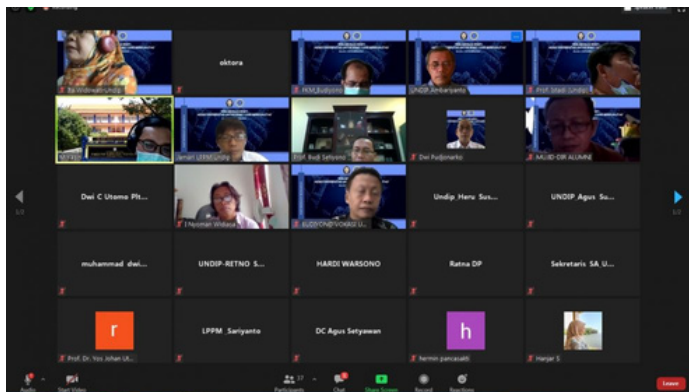
Lebih lanjut, Prof. Yos berpesan bahwa dalam menghadapi masa yang belum ada kepastian (unpredictable) dimana lowongan kerja terbatas, kegiatan sosial yang dibatasi dan kondisi yang tidak menentu ini yakni dengan tetap semangat dan optimis. "Tingkatkan skill, memiliki integritas dan jiwa pantang menyerah," pesan Beliau.

Dalam wisuda kali ini menampilkan alumni-alumni yang sukses dan menjadi kebanggaan almameter. Tujuannya untuk menjadikan teladan, inspirasi dan semangat untuk meraih cita-cita mulia.

Upaya membantu lulusan mencari pekerjaan, Undip telah memiliki UCC (Undip Career Center) untuk meningkatkan kompetensi dan wadah untuk menyiapkan karir dan mengembangkan kualitas sumber daya

manusia menjadi tenaga kerja yang siap kerja.

UNDIP-UNAIR GELAR KOLABORASI RISET MELALUI DARING



Selasa (3/11) Universitas Diponegoro menggelar rapat daring membahas kolaborasi riset dengan tema “ Akses Universitas Untuk Riset Yang berkualitas”. Acara dengan media zoom meeting tersebut dihadiri oleh Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum, Para Wakil Rektor, Para Dekan, Ketua Lembaga, dan Direktur terkait. Acara diikuti pula oleh perwakilan dari Universitas Airlangga Prof. M. Yasin dan lebih dari 30 peserta.

Rektor Undip dalam sambutannya menyampaikan setelah menjadi PTNBH Undip dalam hal publikasi meningkat secara signifikan. Perlu adanya peningkatan dalam bidang hilirisasi untuk dijadikan income, mari kita wujudkan bahwa riset- riset kita menghasilkan produk berkualitas, baik dari eksakta maupun sosial” tutur Rektor.

Ketua LPPM Undip Prof. Jamari mengatakan bahwa acara rapat ini merupakan langkah awal dalam rangka penajaman akselerasi

riset, inovasi, dan jurnal-jurnal Undip untuk menggali dan mengeksplorasi dari lebih dalam.

Wakil Rektor Riset dan Inovasi Prof Ambariyanto menambahkan bahwa dengan loncatan -loncatan jurnal publikasi terindeks, Undip dan Unair dapat bersinergi untuk kemajuan bersama tidak hanya untuk Undip dan Unair tetapi untuk masyarakat Indonesia” ungkap Prof Ambariyanto.

SEBANYAK 31 KARYA ILMIAH MAHASISWA UNDIP MASUK FINAL PIMNAS TAHUN 2020



SEMARANG – Sebanyak 31 karya ilmiah mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP) masuk dalam putaran final bersama karya-karya ilmiah mahasiswa terpilih dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia di ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-33 Tahun 2020. Selanjutnya, 31 Tim Mahasiswa Undip harus bersaing dengan mempresentasikan proposal di depan dewan juri untuk menjadi yang terbaik dalam ajang ilmiah bagi mahasiswa Indonesia pada 24-29 November 2020.

Menurut publikasi Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2020 masuk sebanyak 65.000 proposal PKM. Dari serangkaian proses seleksi yang dilakukan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit Belmawa) Ditjen Dikti Kemendikbud, ada 625 proposal dari 101 perguruan tinggi yang masuk tahap final PIMNAS 2020, di mana ada 31 proposal mahasiswa UNDIP yang masuk final, sekaligus menempatkan kampus PTN yang ada di Kota Semarang ini menjadi perguruan tinggi terbanyak keempat yang masuk dalam final PIMNAS ke-33.

Dirinci dari kelompok proposalnya, 31 karya ilmiah mahasiswa UNDIP terdiri dari 2 proposal Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKMK), 2 proposal karsa cipta (PKMKC), 10 proposal gagasan tertulis (PKMGT), 2 proposal pengabdian masyarakat (PKMM), 2 proposal pengembangan teknologi (PKMT), 9 proposal penelitian eksakta (PKME) dan 6 proposal penelitian sosial humaniora (PKMSE). Secara prinsip sebenarnya ada lima kategori PKM PIMNAS 2020 yaitu PKM-E/SH, PKM-KC, PKM-T, PKM-M dan PKM-K. Namun dalam perkembangannya dalam pengumuman kategorinya berkembang menjadi 8 kategori, yaitu PKM-GFK, PKM-GT, PKM-KC, PKM-M, PKM-PE, PKM-PSH dan PKM-T.

Warek 1 UNDIP bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof Budi Setiyono PhD, mengungkapkan pada proses seleksi awal dikirim 700 proposal dari Kampus Diponegoro. Dari jumlah itu, ada 128 proposal mahasiswa yang terpilih untuk

mendapatkan pendanaan dari Dirjen Dikti. Rinciannya, 58 proposal penelitian, 31 proposal pengabdian masyarakat, 7 proposal program kewirausahaan, 4 proposal teknologi dan 14 proposal karsa cipta. Di tahap final, ada 31 proposal mahasiswa UNDIP yang lolos Pimnas ke-33.

“Tentu kami bersyukur atas perjuangan para mahasiswa. Tugas kami juga untuk terus mendukung dan mendampingi para mahasiswa agar bisa meraih posisi terbaik dalam ajang PIMNAS 2020. Kami terus melakukan evaluasi dan pendampingan semaksimal mungkin,” kata Prof Budi Setiyono PhD, Senin (2/11/2020).

Menurut Budi, dinamika dalam PIMNAS membuat para dosen yang menjadi pendamping harus cermat dalam membimbing dan memotivasi para mahasiswanya. Dia berharap semua pihak yang terlibat dalam program ini melakukan upaya semaksimal mungkin, dan bisa saling terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan. “Ini sebuah proses belajar, dinamikanya harus dipahami juga,” tambahnya.

Setiap Tim Karya Ilmiah Mahasiswa yang masuk final PIMNAS akan diberi waktu masing-masing selama 30 menit, yang alokasinya 5 menit untuk persiapan, 10 menit waktu presentasi serta menunjukkan bukti-bukti terkait, dan 15 menit untuk tanya jawab, diskusi dan klarifikasi hasil kegiatan.

Sebelum melakukan presentasi, peserta yang terdiri dari ketua dan anggota wajib

membuat, menyusun dan mengunggah poster, luaran berupa Artikel Narrative Review lengkap (PKM-P) atau video kegiatan lengkap sesuai dengan bidang PKM paling lambat tanggal 22 November 2020 pukul 23.59 WIB. Poster dan luaran berupa Artikel Narrative Review lengkap (PKM-P) atau Video kegiatan lengkap sesuai dengan bidang PKM yang telah terunggah, divalidasi Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara digital di simbelmawa paling lambat tanggal 22 November 2020 pukul 23.59 WIB.

UNDIP SIAPKAN AGENT OF CHANGE UNTUK PERUBAHAN YANG LEBIH BAIK



Semarang (5/11) – Universitas Diponegoro melaksanakan Wisuda ke-160 Tahap III dan IV pada hari ini. Acara upacara wisuda yang diselenggarakan di Gedung Prof. Soedarto ini dihadiri oleh Rektor Undip, Wakil Rektor, Ketua Senat Akademik, Wakil Majelis Wali Amanat, dan Dekan Fakultas/Sekolah. Para wisudawan dan wisudawati mengikuti acara secara live melalui aplikasi Zoom.

Sebanyak 1.018 orang diwisuda hari ini yang

lulus dari berbagai fakultas meliputi 199 orang dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, 599 orang dari Sekolah Vokasi, 186 orang dari Fakultas Kedokteran, dan 34 orang dari Fakultas Psikologi. Pada wisuda ke-160 ini, hadir beberapa wisudawan dengan predikat cumlaude untuk membacakan Janji Alumni dan Ucapan Terima Kasih dari Wisudawan.

Dalam acara wisuda ini juga ditayangkan video motivasi dari para alumni Undip. Para alumni turut memberi semangat kepada para lulusan baru agar semangat memasuki dunia karir dan tetap membawa semangat Diponegoro dalam berkarya. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor UNDIP, “mahasiswa Undip harus menjadi subjek yang melakukan perubahan untuk dunia agar menjadi lebih baik, bukan objek,” tuturnya.

Mewakili wisudawan untuk menyampaikan ucapan terima kasih, yakni Fajar Hudoyo wisudawan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Fajar menyampaikan ucapan terima kasih untuk semua dosen yang telah membimbing dan mendidik hingga meraih gelar sarjana. Fajar juga mengajak para wisudawan untuk semangat dan optimis meraih cita-cita. Ia juga mengungkapkan kebanggaan segera menjadi alumni UNDIP, kampus yang masuk dalam 10 besar universitas terbaik di Indonesia. “Setelah ini kita resmi menjadi alumni Undip, kita akan menapaki fase kehidupan selanjutnya. Kita sudah ditunggu dan ditantang untuk mengaplikasikan apa yang selama ini sudah kita peroleh, mulai dari ilmu pengetahuan,

ilmu kehidupan, ilmu organisasi, ilmu bersosialisasi, ilmu mengembangkan relasi, dan banyak ilmu lainnya yang sudah kita dapatkan dari kehidupan kampus selama menjadi mahasiswa," ujarnya.

Fajar juga mengajak lulusan UNDIP menjadi agent of change. "Mari kita bersama-sama untuk menerangi dunia dan membuat perubahan yang memberikan kemanfaatan. Dengan apa? Tentunya dengan ilmu pengetahuan yang sudah kita dapatkan selama menimba ilmu di Universitas Diponegoro", pungkasnya.

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNDIP MASUK KELOMPOK 601+ TERBAIK DUNIA

SEMARANG – Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP) masuk kelompok 601+ terbaik dunia berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Times Higher Education (THE) World University Ranking (WUR) 2021. Peringkat ini menunjukkan bahwa reputasi FEB Undip dan program studi yang dikelolanya berada di tataran world class university.

Pengakuan yang diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional itu, makin mendekatkan upaya UNDIP yang di bawah kepemimpinan Rektor Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum bisa masuk 500 universitas terbaik dunia, sekaligus menjadi universitas riset yang unggul. "Saya bangga dengan hasil ini. Hasil ini menunjukkan kita berada pada

track yang tepat untuk menuju ke 500 universitas terbaik di dunia. Tapi perlu dipahami bahwa tekad dan komitmen kami adalah membawa UNDIP masuk jajaran 500 universitas terbaik dunia. Karena itu kita masih harus bekerja lebih keras lagi," kata Yos Johan Utama, Selasa (3/11/2020).

Yang patut dicatat, dari beberapa indikator yang dipakai ada beberapa poin penilaian menonjol dari FEB UNDIP yang dicatat THE WUR, di antaranya adalah aspek industry income yang menilai kemampuan universitas membantu dunia industri dengan inovasi, penemuan dan konsultasi sehingga dunia industri juga mendapat manfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan. Pada indikator ini, UNDIP berada di posisi tertinggi di antara universitas di Indonesia yang masuk, dengan skor 99,2, adapun skor UGM 97,5 dan UI 88,4 poin. Indikator ini juga menunjukkan UNDIP memiliki jaringan yang baik dengan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.

Dalam aspek research atau penelitian, FEB UNDIP berada pada klaster 1 bersama UGM dan UI. UNDIP memiliki skor 13,0; sedangkan UI dan UGM memiliki skor 14,9 dan 14,2. Kemudian dari aspek pengajaran (teaching) skor UNDIP, UI dan UGM masing-masing adalah 20,8; 37,9 dan 19,8.

Yang menarik dicatat juga adalah trend masuknya mahasiswa asing untuk mengikuti studi bidang ekonomi dan bisnis di perguruan tinggi di Indonesia. Di Universitas Indonesia jumlahnya mencapai 10% dari total jumlah mahasiswa, di UGM 6%. Sementara di

ITB, Undip dan UB porsinya 2%. Di Unpad jumlah mahasiswa asing yang studi di bidang ekonomika dan bisnis tercatat 1%.

Secara keseluruhan terdapat dua klaster besar hasil penilaian: UGM dan UI berada pada klaster pertama yaitu berada pada peringkat 501 – 600 dengan nilai total 22,5 – 27,1 dan ITB, Universitas Brawijaya, UNDIP dan UNPAD berada pada klaster kedua dengan peringkat 602+ dan nilai total 8,5 – 22,4.

Enam Fakultas Ekonomi Bisnis di Indonesia yang ikut dinilai oleh THE WUR 2021 semuanya memiliki komposisi mahasiswa perempuan yang lebih banyak dibanding laki-laki, kecuali di ITB. Komposisi mahasiswi terbanyak dibanding laki-laki berada di UI dimana perbandingannya adalah 66: 34, sedangkan di ITB 42:58.

The Times Higher Education World University Rankings 2021 sampai saat ini merupakan pemeringkatan terbesar dengan latar belakang universitas paling beragam karena menilai lebih dari 1.500 universitas dari 93 negara dan regions. Tahun ini analisis pemeringkatan didasarkan pada analisis lebih dari 80 juta sitasi yang diambil dari 13 juta publikasi riset dan respn survey dari 22.000 akademisi seluruh dunia.

Pada tingkat global lima universitas terbaik di bidang ekonomi dan bisnis adalah Universitas Stanford, Massachusetts Institute of Technology, Universitas Oxford, Universitas Harvard dan The University of Chicago. Empat dari lima universitas ini berada di Amerika

Serikat dan satu yaitu Universitas Oxford berasal di Inggris.

UNDIP PERTAHANKAN PREDIKAT UNIVERSITAS TERBAIK VERSI THE WUR 2021

SEMARANG –Universitas Diponegoro (UNDIP) berhasil mempertahankan predikat sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia menurut penilaian lembaga pemeringkat dunia yang dirilis baru-baru ini. Hasil pemeringkatan Times Higher Education (THE) World University Ranking (WUR) 2021, UNDIP berada di posisi ke-4 dari 9 universitas di Indonesia yang diakui THE WUR masuk dalam posisi terhormat di tingkat internasional.

THE setiap tahunnya merilis daftar perguruan tinggi terbaik di seluruh dunia, termasuk Universitas di Indonesia. Dikutip dari laman THE, lebih dari 1,500 universitas dari 93 negara masuk dalam peringkat ini. Dari sekitar 4.500 perguruan tinggi yang ada di Indonesia, tahun ini hanya ada 8 perguruan tinggi yang berhasil masuk ke dalam peringkat WUR 2021.

Selain UNDIP yang ada di posisi keempat Indonesia dan peringkat 1.000+ dunia, ada Universitas Indonesia (posisi pertama) peringkat 801-1.000 dunia; Institut Teknologi Bandung (posisi kedua Indonesia) peringkat 1.000+ dunia; dan Universitas Brawijaya (posisi ketiga Indonesia) peringkat 1.000+ dunia. Disusul Universitas Gadjah Mada (posisi kelima Indonesia) peringkat 1.000+ dunia; Institut Pertanian Bogor (posisi

keenam Indonesia) peringkat 1.000+ dunia; Universitas Padjadjaran (posisi ketujuh Indonesia) peringkat 1.000+; dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (posisi kedelapan Indonesia) dengan peringkat 1.000+ dunia. Satu perguruan tinggi swasta yakni Universitas Telkom, masuk ke posisi ke sembilan dan meraih posisi peringkat 1001+ dunia.

Pemeringkatan tahun ini disebut-sebut yang terbesar dan beragam. Tidak hanya universitas negeri, universitas swasta juga masuk dalam radar pemantauan THE WUR. Dasar pemeringkatannya memakai 13 indikator kinerja yang dikalibrasi secara cermat dengan lima area dasar yakni teaching, research, citation (pengaruh riset) knowledge transfer dan international outlook. Hasil pemeringkatan didasarkan analisis atas lebih dari 80 juta sitasi terhadap sekitar 13 juta publikasi riset, dilengkapi dengan jawaban survey kepada 22.000 mahasiswa seluruh dunia

Rektor UNDIP, Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum, menegaskan hasil pemeringkatan tersebut merupakan hasil kerja seluruh jajaran civitas akademika, termasuk para alumni yang berkontribusi melalui perannya masing-masing. "Tentunya kita berharap setiap tahun peringkat kita bisa lebih baik lagi. Dengan segala keterbatasan yang ada, kami bersyukur dengan apa yang bisa kita raih sekarang,"kata Prof Yos Johan, Senin (2/11/2020).

Menurut Yos, upaya memperbaiki reputasi di tataran global adalah sebuah keniscayaan.

Karena itu, dia menegaskan terus melakukan perbaikan di segala bidang agar kampus yang berdomisili di Kota Semarang ini dapat lebih berkontribusi bagi bangsa dan umat manusia.

Pada tataran global, menurut THE WUR 2021, 8 dari 10 universitas terbaik dunia berada di Amerika Serikat. Akan tetapi peringkat pertama universitas terbaik dunia 2021 dan peringkat keenam dunia berada di Inggris, yakni Universitas Oxford, dan Universitas Cambridge. Adapun 8 lainnya yang masuk 10 terbaik adalah Universitas Stanford, Universitas Harvard, California Institute of Technology, Massachusetts Institute of Technology, University of California, Berkeley; Universitas Yale, Universitas Prince Town, dan The University of Chicago.

Sementara Universitas Tsing Hua di China tercatat sebagai satu-satunya universitas di Asia yang berhasil menembus peringkat 20 besar dunia. Kemudian Universitas Peking China berada di posisi 23 dunia, dan National University of Singapore berada di urutan ke-25 dunia.

Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemendikbud, Prof Ir Nizam MSc DIC PhD, mengapresiasi capaian delapan perguruan tinggi negeri (PTN) yang dinobatkan sebagai universitas terbaik berdasarkan pemeringkatan Times Higher Education (THE) World University Rankings tahun 2021.

Nizam mengatakan, Kemendikbud menyampaikan selamat dan apresiasi atas capaian yang diraih delapan kampus negeri

yang menjadi kampus terbaik tersebut. “Meskipun peringkat bukan tujuan tapi tentu kita semua menyampaikan selamat dan apresiasi atas capaian 8 PTN kita,” ujarnya.

SEPEDA SEHAT UNDIP UPAYA MENJAGA KESEHATAN DAN MEMBANGUN KEMITRAAN

Pada masa pandemi saat ini, kesehatan adalah yang utama. Banyak upaya dilakukan untuk menjaga kesehatan dan imunitas, diantaranya dengan berolah raga. Baru saja UNDIP menggelar kegiatan Sepeda Sehat dalam rangkaian Dies Natalis ke-63 UNDIP yang dilaksanakan pada Minggu pagi (8/11). Rute dimulai dari Dekanat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) menuju keluar gerbang kampus ke arah jembatan Sikatak. Kemudian melewati jalan depan Fakultas Kedokteran, Makam UNDIP, RSND, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, naik menuju jalan arah BNI Tembalang. Kemudian belok kiri melewati Polines menuju gerbang UNDIP. Adapun finish di halaman depan Gedung Widya Puraya Rektorat UNDIP Tembalang.

Berbeda dengan kegiatan sepeda sehat ataupun jalan sehat dalam memperingati Dies Natalis UNDIP sebelumnya, kegiatan Sepeda Sehat pada Dies Natalis tahun ini jumlah peserta dibatasi sesuai dengan protokol kesehatan dan upaya menghindari kerumunan. Namun demikian acara berjalan cukup meriah terlebih karena adanya doorprize yang merupakan bantuan dari Bank Jateng.

Acara dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor,

Ketua Senat Akademik, Majelis Wali Amanat, para Dekan dan Pejabat dari Bank Jateng beserta jajarannya. Dalam sambutannya, Rektor UNDIP Prof.Dr.Yos Johan Utama,SH.,M.Hum. menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan Bank Jateng untuk turut memeriahkan Dies Natalis ke-63 UNDIP. “Dunia saat ini masih diuji, pandemi telah berdampak besar pada semua sendi kehidupan. Ruang sosial yang terbatas, membuat kegiatan ini tidak memungkinkan untuk mengundang banyak orang mengingat protokol kesehatan”, ungkap Prof. Yos. Lebih lanjut Prof Yos juga mengajak untuk tetap semangat beraktivitas dan berkarya dengan tetap memperhatikan kesehatan seperti aktivitas berjalan kaki maupun bersepeda. Prof. Yos menambahkan bahwa kebiasaan hidup sehat mendukung kinerja pegawai yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan. Sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals yang ke-3 yakni Good Health and Well-Being.

Sementara Komisaris Utama Independen Bank Jateng Edhi Chrystanto menyambut baik dan berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk turut serta memeriahkan Dies Natalis ke-63 UNDIP. Beliau menyampaikan bahwa jargon Undip Lebih Baik menjadi semangat pula bagi Bank Jateng untuk lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan dan menjalin kemitraan dengan UNDIP. Hal tersebut sejalan dengan tujuan SDGs ke-17 (Partnership for The Goals) yakni kemitraan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membangun Jawa Tengah melalui kontribusi yang memberikan

kemanfaatan bagi masyarakat.

Acara ditutup dengan pembagian doorprize yang merupakan bantuan dari Bank Jateng. Terdapat hadiah hiburan berupa handuk, lampu emergency. Juga rice cooker mini, kipas angin, tabungan Bima sebesar satu juta untuk masing-masing yang beruntung. Terdapat pula handphone dan smart tv dan doorprize utama e-bike.



PERAN ALUMNI DALAM MENGEMBANGKAN DIGITAL BISNIS DI KALANGAN CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO



Direktorat komunikasi dan Hubungan alumni bekerjasama dengan Inkubator Bisnis KKIB Undip pada hari Sabtu 7 November 2020

telah melaksanakan kegiatan Alumni Mengajar Tahap 1 tahun 2020. Kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin tahunan. Drs. Mujid Farihul Amin, M.Pd. selaku Direktur Komunikasi dan Hubungan Alumni menyatakan bahwa Topik Digital Business Development menjadi salah satu pilihan yang tepat. Di era yang serba disruption seperti sekarang ini, perkembangan bisnis digital juga terlihat semakin cepat. Oleh karena itu, mahasiswa bersama alumni dan civitas akademika Universitas Diponegoro perlu menyiapkan dan mengantisipasinya dengan baik. Acara tersebut dibuka dan diikuti secara penuh oleh Dwi Cahyo Utomo, SE, M.Sc, Ph.D, Akt, yang mewakili pimpinan universitas.. Dalam sambutannya, Plt Wakil Rektor bidang Komunikasi dan Bisnis Undip tersebut menyampaikan apresiasi yang sangat baik terhadap kegiatan tersebut, sekaligus menitipkan pesan kepada mahasiswa supaya selalu mau mencoba hal-hal baru, dan jangan takut gagal.

Kegiatan yang diikuti oleh 323 peserta ini menghadirkan dua pembicara yang sangat expert di bidangnya. Pembicara pertama menghadirkan Ir Arif Kurniawan, MM selaku Komisioner PT JNE. Arif Kurniawan yang merupakan alumni Fakultas Sains dan Matematika (dulu MIPA) mengatakan bahwa jangan merasa takut dengan munculnya banyak pesaing, sepanjang kita kreatif dan inovatif kehadiran pesaing justru menjadi tantangan tersendiri bagi kita untuk mengembangkan usaha.

Sedangkan pembicara kedua adalah Ir Daniel Lukito, MM, MSc, beliau merupakan pendiri

dan founder dari PT Jordan Plastik. Daniel saat ini juga masih tercatat sebagai mahasiswa di Program Doktor Ilmu Ekonomi Undip menyatakan bahwa pengalaman menjadi pengusaha juga banyak yang tidak selalu mulus. Tetapi justru dari kegagalan tersebut, dia banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk mengembangkan bisnisnya.

Kegiatan ini dipandu langsung oleh Idris, SE, M.Si selaku Ketua Inkubator Bisnis KKIB. Menurutnya, apabila tidak di batasi oleh waktu maka masih banyak tanggapan dan pertanyaan yang diajukan oleh audeien. Meski dilakukan secara online, antusias peserta sangat tinggi. Hingga akhir acara masih banyak peserta yang mengajukan pertanyaan kepada kedua narasumber. Secara tidak langsung kegiatan alumni mengajar tersebut juga mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs yang di dukung diantaranya adalah SDGs ke 4 Pendidikan berkualitas, SDGs ke 8 Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi dan SDGs ke 9 Industri, inovasi dan infrastruktur. Hal ini sudah menjadi komitmen dari jajaran pimpinan Universitas untuk selalu mendukung SDGs dalam setiap kegiatan yang di lakukannya.

Dalam kesempatan tersebut, Mudjid selaku Direktur Komunikasi dan Hubungan Almumni juga menyampaikan ucapan tersima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung acara tersebut mulai dari Erasmus+ dengan Smart Project-nya. Kedua pihak tersebut membantu dalam mengembangkan semangat kewirausahaan di Undip. Begitu pula dengan JNE serta Jordan Plastik yang memberikan dukungan penuh terselenggaranya acara tersebut.

Undip. Begitu pula dengan JNE serta Jordan Plastik yang memberikan dukungan penuh terselenggaranya acara tersebut.